IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI (*Studi Kasus Pantai Jai-Jai Raok*)

¹ Emilia Emharis, ² Rika Ramadhanti, ² Melliofatria

¹ Universitas Islam Kuantan Singingi

¹ papamarwah@gmail.com

ABSTRACT

The tourism object favored by local tourists is Jai-Jai Raok Beach with its natural beauty of the countryside and beaches that are so eye-catching for visitors, moreover, the beauty of the beach can be seen from across the Batang Kuantan river and coincides with the location of Pacu Tepian Rajo, Pangean District. However, with the natural beauty, it is felt that the government still lacks attention, even though the government already has a policy on tourism development in Kuantan Singingi Regency. The government's lack of attention to the implementation of the policy, so researchers are interested in seeing the policy, whether it has been implemented or not regarding tourism in Kuantan Singingi Regency, especially the Jai-Jai Raok Beach Tourism Object, Padang Responsibility Village, Pangean District, Kuantan Singingi Regency. This can also be seen from several tourist attraction facilities that are inadequate and poorly maintained facilities, one example is the lack of landfills and the unavailability of changing room and toilet facilities. The theory used by the researcher is the theory of Public Policy Implementation, while the informants in this study are tourism object managers, visitors, and government parties using qualitative research types. Based on the results of field research obtained through informant information and also the results of the researcher's analysis it is known that the Implementation of Tourism Object Management Policy in Kuantan Singingi Regency (Case Study of Jai-Jai Raok Beach Tourism Objects) has been going quite well.

This can be seen from several aspects, one of which is the increase in the number of visitors in the last few months and it is also apparent that several facilities have started to be built and community activities can also be held at Jai-Jai Raok Beach.

Keywords; Policy Implementation, Tourism, Tiurism Development

A. PENDAHULUAN

Mengunjungi salah satu tempat wisata atau objek wisata merupakan salah kegiatan yang tak bisa dilupakan dan selalu disempatkan oleh hampir seluruh kalangan masyarakat, tidak hanya di Indonesia bahkan diseluruh dunia pada saat ini

masyarakat selalu berkinjung ke tempat objek wisata yang selalu dikunjungi. Tidak bisa dipungkiri bahwa berkunjung ke tempat objek wisata merupakan salah satu cara orang untuk menghilangkan stres dan melegahkan pikiran yang setiap hari penuh dengan kesibukan pekerjaan masing-masing. Di Indonesia pada saat ini memang begitu banyak tempat objek wisata yang bisa dikunjungi oleh masyarakat, bahkan seluruh provinsi sudah mempunyai objek wisata yang dapat dikunjungi. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak objek wisata yang dapat dikunjungi adalah Provinsi Riau, begitu banyak objek wisata dan situs bersejarah yang dapat dikunjungi oleh para pengunjung. Pariwisata di Indonesia pada saat ini mulai berkembang menjadi satu industry di bidang jasa yang berusaha untuk memberikan pelayanan untuk memuaskan wisatawan, pariwisata pun menjadi perangkat penting dalam pembangunan karena disamping dapat menciptakan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat, daerah dan negara juga dapat turut memperkenalkan seni dan budaya, serta keindahan alam Indonesia. salah satu daerah yang mempunyai objek wisata yang layak untuk dikunjungi adalah Kabupaten Kuantan Singingi yang terletak di Provinsi Riau. Kabupaten Kuantan Singingi pada dasarnya memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan dengan baik. Terkait dengan banyaknya potensi pariwisata yang dimiliki oleh daerah Kabupaten Kuantan Singingi dan upaya mewujudkan visi dan misi pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi dalam bidang kepariwisataan maka Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi membuat Peraturan Daerah No. 9 tahun 2012 tentang usaha kepariwisataan dan dalam peraturan ini mengatur masalah kepariwisataan diantaranya usaha jasa pariwisata, perusahaan objek dan daya tarik pariwisata, usaha pariwisata, perusahaan atraksi dan aneka wisata. Salah satu objek wisata yang menjadi perhatian masyarakat dan banyak dikunjungi masyarakat serta sempat viral dikalangan muda mudi melalui media sosial adalah objek wisata "Pantai Jai-Jai Raok" yang terletak di Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau Indonesia. Namun dalam pengembangan objek pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi, terutama pengembangan objek wisata Pantai Jai-Jai Raok tersebut agak sedikit mengalami kendala dilapangan. Salah satu yang menjadi kendala dan permasalahan dilapangan adalah akses jalan masuk kelokasi yang masih dirasa masih sangat sempit, yang mana akses jalannya adalah jalan desa yang dibuat dari semen yang

tidak terlalu luas, sehingga menyulitkan masyarakat untuk keluar masuk. Kemudian selanjutnya yang menjadi kendala adalah lokai parkir yang kurang memadai, sehingga banyak masyarakat setempat yang memanfaatkan halaman rumahnya pribadi yang dijadikan untuk tempat parkir kendaraan pengunjung. Selain itu juga tarif parkir yang beragam membuat pengunjung agak kebingungan dengan tarif parkir tersebut. Selanjutnya adalah minimnya sarana untuk istirahat dan toilet, sehingga banyak pengunjung yang terkadang susah untuk beristirahat dan membuang air kecil dan besar. Kurang suksesnya pengembangan pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi selama ini tidak terlepas dari kurang tepatnya strategi kebijakan yang diterapkan. Kebijakan pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi hanya terfokus pada pemberian kemudahan dalam perizinan, pembangunan sarana dan prasarana masih kurang. Oleh karena itu perlunya kebijakan atau tindakan pemerintah terhadap pengembangan pariwisata dengan mengandalkan potensi yang ada dan mengatasi faktor permasalahan yang timbul. Dengan harapan dapat menjadikan pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan pada fenomena permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang ada dilapangan dengan judul **“Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Di Kuantan Singingi (Studi Kasus Objek Wisata Pantai Jai-Jai Raok)”**. Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah **Bagaimana Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi?** (Studi Kasus Pantai Jai-Jai Raok).

B. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Tabel 3. Daftar informan

No	Informan	Jumlah	Persentase
1	Kepala Desa Padang Tanggung	1	7
2	Direktur Bumdes	1	7
4	Pengelola Objek Wisata	3	20
5	Pengunjung	10	67
Jumlah		15	100

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Objek Objek Pantai Jai-Jai Raok)

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai *setting*, sumber dan cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan gabungan dari ketiganya atau *triangulasi*.(Sugiyono, 2012 : 62-63).

Teknik Analisa Data

Data mentah yang akan diperoleh dari hasil observasi, wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) dan bersifat terbuka (*open ended*), studi dokumentasi, materi audio dan visual dan triangulasi. Analisis data akan dilakukan dengan model dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Menurut model ini secara umum proses analisis data mencakup reduksi data (*data*

Reduction), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator Komunikasi

Komunikasi merupakan salah satu indikator dalam mengukur suatu keberhasilan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam penelitian ini peneliti terutama akan membahas tentang indikator komunikasi. implementasi suatu kebijakan berjalan sesuai yang direncanakan, maka diperlukan komunikasi yang efektif. Ada empat indikator dalam mengukur keberhasilan komunikasi, yaitu : transmisi, kejelasan, dan konsisten.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak dapat dilihat bahwa pengelola objek wisata sudah menyampaikan informasi yang jelas dan pemberitahuan dengan baik agar kita sama-sama menjaga objek wisata dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dan analisa peneliti terhadap indikator komunikasi tersebut, diketahui bahwa pemerintah dan juga pengelola objek wisata sudah melaksanakan pekerjaannya dengan baik dalam mewujudkan dan melaksanakan kebijakan pengelolaan objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi, terutama Objek Wisata Pantai Jai-Jai Raok Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Indikator Sumber Daya

Selanjutnya untuk mengukur atau melihat terimplementasinya suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah atau swasta adalah dengan menggunakan tolak ukur atau indikator sumber daya. Sumber daya merupakan indikator yang sangat penting untuk melihat terlaksananya atau terimplementasinya suatu kebijakan yang telah dirancang sebelumnya. Yang dimaksud dengan sumber daya disini adalah suatu kekuatan atau suatu kemampuan yang dimiliki oleh unsur dari pelaksana dari kebijakan tersebut, yang mana orang-orang atau para aktor dari implementasi tersebut sangat berperan penting untuk menciptakan keterlaksanaan dari sebuah implementasi kebijakan yang telah dibuat tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa peneliti terhadap indikator Sumber Daya tersebut, diketahui bahwa untuk tingkat pendidikan pengelola objek wisata memang masih dapat dikatakan kurang, dan itu menjadi bahan masukan agar dapat lebih ditingkatkan lagi, namun untuk pengetahuan akan objek wisata dapat dikatakan sudah lumayan cukup baik demi melaksanakan kebijakan pengelolaan objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi, terutama Objek Wisata Pantai Jai-Jai Raok Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Indikator Disposisi

Selanjutnya untuk mengukur atau melihat terimplementasinya suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah atau swasta adalah dengan menggunakan tolak ukur atau indikator disposisi. Disposisi merupakan indikator yang sangat penting untuk melihat terlaksananya atau terimplementasinya suatu kebijakan yang telah dirancang sebelumnya. Yang dimaksud dengan disposisi disini adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengangkat atau menunjuk suatu petugas atau pelaksana dari kebijakan itu sendiri, karena kegiatan ini berkaitan langsung dengan kepentingan orang banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak dapat dilihat bahwa pihak pengelola objek wisata memang sudah memiliki dan menunjukkan etika yang baik, artinya hal itu dapat ditingkatkan lagi agar objek wisata dapat dikelola dengan baik lagi. Berdasarkan hasil wawancara dan analisa peneliti terhadap indikator disposisi tersebut, diketahui bahwa untuk sikap dan etika yang ditunjukkan oleh pengelola objek wisata memang masih dapat dikatakan alhamdulillah cukup baik, dan itu menjadi bahan masukan agar dapat lebih ditingkatkan lagi, namun untuk pengetahuan akan objek wisata dapat dikatakan sudah lumayan cukup baik demi melaksanakan kebijakan pengelolaan objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi, terutama Objek Wisata Pantai Jai-Jai Raok Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Indikator Struktur Birokrasi

Selanjutnya untuk mengukur atau melihat terimplementasinya suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah atau swasta adalah dengan menggunakan tolak ukur atau indikator Struktur Birokrasi. Struktur Birokrasi merupakan indikator yang sangat penting untuk melihat terlaksananya atau terimplementasinya suatu kebijakan yang telah dirancang sebelumnya. Yang dimaksud dengan Struktur birokrasi adalah struktur kelembagaan pelaksanaan program. Ada dua unsur dalam hal ini, yaitu prosedur rutin atau standar prosedur operasi dan fragmentasi (pemecahan/pembagian untuk beberapa bagian kekuasaan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak dapat dilihat bahwa pihak pengelola objek wisata memang sudah memiliki dan menunjukkan standar dan prosedur yang cukup baik, artinya hal itu dapat ditingkatkan lagi agar objek wisata dapat dikelola dengan baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa peneliti terhadap indikator disposisi tersebut, diketahui bahwa untuk sikap dan etika yang ditunjukkan oleh pengelola objek wisata memang masih dapat dikatakan alhamdulillah cukup baik, dan itu menjadi bahan masukkan agar dapat lebih ditingkatkan lagi, namun untuk pengetahuan akan objek wisata dapat dikatakan sudah lumayan cukup baik demi melaksanakan kebijakan pengelolaan objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi, terutama Objek Wisata Pantai Jai-Jai Raok Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian ini juga menemukan hal-hal yang baru yang dapat lebih dikembangkan lagi, salah satunya adalah bahwa Objek wisata Pantai jai-Jai Raok yang ada di Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi ini merupakan salah satu objek wisata yang mempunyai letak geografis yang sangat mendukung untuk dikunjungi. Dengan alasan bahwa objek wisata pantai jai-jai raok ini berada tepat di tengah-tengah Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, selain itu pula, objek wisata pantai jai-jai raok ini juga mempunyai akses yang sangat mudah dan berada dipinggir jalan besar dan tidak perlu masuk kedalam dengan jarak yang cukup jauh. Serta objek wisata pantai jai-jai raok ini juga berada pada titik central pelaksanaan Iven Pacu Jalur Tradisional Di Tepian Rajo Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang dilaksanakan setiap

tahunnya, sehingga pengunjung sangat mengenali lokasi objek wisata tersebut. Sehingga dengan demikian perhatian dari pihak pemerintah juga sudah cukup baik terhadap pengembangan objek wisata Pantai Jai-Jai Raok tersebut.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa implementasi kebijakan pengelolaan objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi, terutama Objek Wisata Pantai Jai-Jai Raok Desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik. Sehingga dapat diketahui bahwa implementasi Kebijakan pengelolaan objek wisata sudah mulai dapat dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat digambarkan dengan perhatian pemerintah sudah mulai terlihat untuk pengembangan objek wisata tersebut, terutama pemerintah desa Padang Tanggung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Selanjutnya yang dapat dilaksanakan untuk pengembangan kedepannya adalah sebaiknya pengelolaan objek wisata tersebut perlu dibuatkan website resmi yang bisa dibuka secara resmi oleh masyarakat umum, dan juga dapat ditambahkan media sosial khusus untuk pengembangan objek wisata Pantai Jai-Jai Raok Desa Padang Tanggung Kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Nurboko. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Barthos, Basir, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hasibuan, Malayu SP 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar, 2001. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Husein Umar. 1999. *Methodo Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (editor), 2008. *Metode Penelitian Survei*, LP3ES Indonesia, Jakarta.

- Nurcholis, Hanif. 2011. Pemerintahan Desa, Jakarta, Erlangg
- Prof.DR. Sugiyono.2003.Metode Penelitian Administrasi.Afabeta, Bandung.
- Rachmawati, Ike Kusdyah, 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yoyakarta,
- Syafri, Wirman. 2012. Studi Tentang Administrasi Publik, Jakarta, Erlangga.
- Saydam, Gouzali, 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Djembatan.
- Siagian, Sondang P, 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, PT. Bumi
Aksara.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan
R & D*. Bandung : Alfabeta.